

## Economic Update – Pemerintah Mencatat Defisit APBN Sebesar 1,81% Terhadap PDB per November 2024

**Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencatat defisit sebesar Rp401,8 triliun atau 1,81% dari PDB per November 2024, didorong oleh akselerasi belanja pemerintah.** Defisit tersebut lebih besar dibandingkan dengan defisit pada periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya sebesar 0,23% dari PDB. Neraca primer mencatat surplus sebesar Rp47,1 triliun.

**Penerimaan negara tumbuh sebesar 1,3% yoy atau mencapai Rp2.492,7 triliun.** Realisasi tersebut mencapai 89,0% dari target APBN, di bawah realisasi tahun lalu yang sebesar 100%. Penerimaan pajak dan cukai mencapai Rp1.946,7 triliun (84,3% dari target), sementara penerimaan negara bukan pajak (PNBP) berkontraksi 4,0% yoy menjadi Rp522,4 triliun, atau mencapai 106,2% dari target. Berdasarkan komponennya, pajak penghasilan non minyak dan gas (PPH non-migas) terealisasi sebesar Rp885,8 triliun, atau tumbuh 0,4% yoy secara bruto. Sementara pajak penghasilan minyak dan gas (PPH migas) turun 8,0% yoy menjadi Rp58,9 triliun. Pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah (PPnBM) meningkat 8,2% yoy secara bruto menjadi Rp707,8 triliun, sedangkan pajak bumi dan bangunan (PBB) dan pajak lainnya tumbuh 2,7% yoy menjadi Rp36,5 triliun.

**Belanja pemerintah meningkat 15,3% yoy menjadi Rp2.894,5 triliun.** Realisasi tersebut mencapai 87,0% dari target, atau lebih tinggi dari realisasi pada periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar 82,0%. Kenaikan belanja pemerintah tersebut didorong oleh percepatan pembangunan infrastruktur, penyaluran bantuan sosial dan subsidi, serta pembayaran pensiun. Belanja pemerintah pusat tumbuh 18,3% yoy menjadi Rp2.098,6 triliun, didorong oleh belanja Kementerian dan Lembaga (K/L) yang tumbuh 17,9% menjadi Rp1.049,7 triliun dan belanja non Kementerian dan Lembaga (non K/L) tumbuh 18,6% menjadi Rp1.048,9 triliun. Belanja K/L meningkat didorong oleh realisasi belanja pegawai yang meningkat (12,9% yoy), belanja barang (23,2% yoy), dan belanja modal meningkat (29,6% yoy).

**Defisit anggaran tetap terjaga dengan pembiayaan anggaran yang terkendali.** Pemerintah telah merealisasikan total pembiayaan anggaran sebesar Rp428,8 triliun (82% dari target), dengan penerbitan surat berharga negara (SBN) neto sebesar Rp437,2 triliun (65,6% dari target) dan penerbitan utang neto sebesar Rp46,4 triliun. Sementara itu, pembiayaan pemerintah non utang tercatat sebesar Rp -54,8 triliun.

**Defisit fiskal pada November 2024 masih terkendali dan berada di bawah outlook pemerintah sebesar -2,7% dari PDB pada akhir tahun 2024.** Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menjaga defisit fiskal tetap di bawah level 3%. Ke depan, kami mengantisipasi beberapa tantangan dari ekonomi global berupa kebijakan proteksionisme perdagangan AS di bawah kepemimpinan Donald Trump, yang dapat berdampak negatif terhadap ekonomi Indonesia dan berisiko menurunkan prospek penerimaan pajak. Namun demikian, upaya pemerintah untuk menopang penerimaan pemerintah dari beberapa kebijakan seperti penerapan *core tax*, penyesuaian tarif PPN, dan rencana penerapan amnesti pajak jilid ketiga, kami perkirakan dapat memaksimalkan potensi pendapatan pemerintah. Pemerintah juga berencana untuk mengoptimalkan pengeluaran yang tidak produktif guna memaksimalkan kontribusi belanja negara terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara keseluruhan, kami memperkirakan defisit fiskal akan tetap di bawah 3% terhadap PDB. (sa)

### Key Indicators

Market Perception	11-Dec-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	71.69	72.78	72.00
Indonesia CDS 10Y	120.52	121.94	125.96
VIX Index	13.58	13.45	12.45

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,915	↑ 0.32%	3.36%
EUR – Euro	1.0496	↓ -0.29%	-4.92%
GBP/USD	1.2751	↓ -0.16%	0.16%
JPY – Yen	152.45	↓ 0.33%	8.09%
AUD – Australia	0.6369	↓ -0.13%	-6.50%
SGD – Singapore	1.3447	↑ 0.21%	1.85%
HKD – Hongkong	7.775	↑ 0.01%	-0.47%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.97	↓ -12.510	8.81
JIBOR - 3M	6.92	( - ) 0.000	-3.43
JIBOR - 6M	7.05	↑ 0.119	-1.59
SOFR - 3M	4.40	↑ 0.326	-93.60
SOFR - 6M	4.29	↑ 0.866	-86.31

  

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	4.75%
SBN 10Y	6.92%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.13%	US Treasury 10 Y	4.27%

  

Global Economic Agenda				
Indicator	Consensus	Previous	Date	
US Import Price Index MoM	-0.2%	0.3%	13-Dec	
US Import Price Index YoY	1.0%	0.8%	13-Dec	

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73.5/bbl	↑ 1.84%	-4.57%
Gold (Composite)	2,718.2/t.oz	↑ 0.89%	31.76%
Coal (Newcastle)	133.8/ton	↑ 0.22%	-8.64%
Nickel (LME)	15,858.0/ton	↑ 0.91%	-4.49%
Copper (LME)	9,192.0/ton	↓ -0.27%	7.40%
CPO (Malaysia FOB)	1,153.1/ton	↓ -1.16%	44.54%
Tin (LME)	29,957.0/ton	↑ 0.61%	17.87%
Rubber (SICOM)	2.03/kg	↑ 1.70%	30.30%
Cocoa (ICE US)	10,458.0/ton	↑ 0.68%	149.24%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.07	-0.90	31.10
FR0098	Jun-38	7.13	7.06	0.40	45.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.92	1.30	39.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.86	1.40	38.50

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.91	1.50	33.10
ROI 10 Y	5.07	1.20	24.90

  

**Dewan Energi Nasional (DEN) mulai melakukan pemetaan wilayah yang cocok sebagai lokasi pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN). (Kontan, 12 Desember 2024)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (12/11).** Data inflasi AS pada bulan November 2024 tercatat sesuai dengan ekspektasi pasar, meningkatkan kemungkinan Federal Reserve (Fed) untuk melanjutkan pemangkasan suku bunga berikutnya pada FOMC Desember 2024. Pelaku pasar saat ini melihat hampir 100% peluang bahwa Fed akan melakukan pemotongan suku bunga sebesar 25 bps. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,22% pada posisi 44.148,6 (+17,14% ytd) sedangkan S&P500 menguat sebesar 0,82% ke posisi 6.084,2 (+27,56% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 4,48 bps ke posisi 4,27% (+39,2 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/11). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,26% ke posisi 8.301,6 (+7,35% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,34% ke posisi 20.399,2 (+21,77% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (12/11) dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,77% ke posisi 20.155,1 (+18,23% ytd), sedangkan Nikkei Jepang relatif datar di level 39.372,2 (+17,65% ytd)

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/11).** Kenaikan tersebut seiring dengan kepercayaan investor yang tetap kuat di tengah indikator makroekonomi Indonesia yang solid. Kementerian Keuangan mengumumkan bahwa APBN mencatat defisit sebesar 1,81% dari PDB pada November 2024, tetap di bawah outlook sebesar 2,7% pada tahun 2024. IHSG menguat sebesar 0,15% ke posisi 7.464,8 (+2,64% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bayan Resources (+3,5% ke posisi 20.700), Telkom Indonesia (+3,3% ke posisi 2.860), dan Pantai Indah Kapuk Dua (+8,5% ke posisi 19.100). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow sebesar IDR495.4 miliar (net inflow sebesar IDR23,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 9 Desember 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR874.5 triliun (net inflow sebesar IDR31.9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,6%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/11).** Rupiah melemah sebesar 0,3% ke posisi IDR15.915 per USD (depresiasi 3,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.880 – 15.918. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.429-7.490** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.868 dan 15.923**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15915	15825	15868	15923	15975	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0496	1.0446	1.0471	1.0530	1.0564	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2751	1.2680	1.2715	1.2784	1.2818	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8842	0.8793	0.8817	0.8860	0.8879	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	152.45	150.30	151.38	153.18	153.90	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3447	1.3372	1.3410	1.3475	1.3502	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6369	0.6313	0.6341	0.6393	0.6417	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2791	7.2216	7.2504	7.3000	7.3208	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	7465	7392	7429	7490	7513	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	72.19	70.96	71.57	72.76	73.34	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2718	2660	2689	2734	2750	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menargetkan pendapatan sebesar USD5,5 miliar hingga USD6 miliar sepanjang tahun 2025.** Direktur & Sekretaris Perusahaan Bumi Resources menjelaskan bahwa pihaknya menargetkan volume produksi di sepanjang tahun 2025 bisa mencapai 78 juta ton sampai 80 juta ton, dengan asumsi harga yang diharapkan lebih tinggi dari tahun ini. Sebagai informasi, pendapatan BUMI selama periode 9M24 mencapai USD4,29 miliar atau turun 10% (yoy) dibandingkan 9M23 yang sebesar USD4,76 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 111% (yoy) menjadi USD122,9 juta. (Kontan, 12 Desember 2024)
- **PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) fokus memacu kinerja penjualan mobil bekas di akhir tahun 2024.** Hal ini menyusul cukup tingginya minat masyarakat membeli mobil bekas. Kondisi ini sejalan dengan kondisi ekonomi yang masih belum stabil, sehingga mempengaruhi turunnya daya beli masyarakat untuk membeli mobil baru. Presiden Direktur ASLC menjelaskan bahwa dalam situasi ini, mobil bekas merupakan alternatif yang masuk akal bagi sebagian masyarakat. Adapun untuk menangkap peluang penjualan kendaraan bekas yang terus meningkat, ASLC pun aktif melakukan ekspansi showroom Caroline.id di wilayah-wilayah potensial. Selain itu, ASLC juga terus meningkatkan kualitas layanan demi memacu penjualan. (Kontan, 12 Desember 2024)
- **PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) mengumumkan pembukaan resmi pabrik baru di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.** Fasilitas ini menjadi bagian dari strategi ekspansi perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pabrik yang berdiri di atas lahan seluas 9.000 meter persegi ini dilengkapi dengan teknologi mutakhir untuk memastikan kualitas dan efisiensi dalam setiap proses produksi. Adapun, pabrik baru ini memiliki kapasitas produksi sebesar 6.000 ton cokelat per tahun. Dengan demikian, dengan beroperasinya pabrik baru di Sumedang total kapasitas produksi perusahaan ditargetkan meningkat hingga mencapai 20.000 ton per tahun. (Kontan, 12 Desember 2024)